

## Bupati Karawang bersama Menteri Kesehatan RI Resmikan Peluncuran Pabrik Farmasi Jerman di Karawang

### Karawang Pelita RAKYAT

Menteri Kesehatan Republik Indonesia Prof.Dr.dr. Nila Djuwita F. Moeloek bersama Bupati Karawang dr. Cellica Nurrachadiana meresmikan pabrik farmasi PT B. Braun Medical Indonesia di Kawasan Industri Indotaise, Karawang . Pabrik larutan infus B. Braun ini merupakan pabrik pertama di Indonesia yang memproduksi produk-produk cairan dasar dan produk-produk larutan infus inovatif lainnya untuk memenuhi kebutuhan pasar domestik dan ekspor.

Pabrik ini berdiri di lahan seluas 19 hektar dengan nilai investasi sekitar Rp 900 miliar, pabrik ini akan menjadi lokasi produksi utama B. Braun sebagai perusahaan alat kesehatan dan farmasi global terkemuka. Pabrik ini di lengkapi dengan teknologi canggih untuk menghasilkan produk-produk medis yang berkualitas tinggi dan aman.

Upacara pembukaan tersebut juga dihadiri oleh Member of The Management Board, B. Braun Melsugen, President of B. Braun Asia Pasific Anna Maria Braun, Member of the Management Board B. Braun Melsugen Dr Meinrad Lugan, Kepala Badan Pengawas Obat dan Makanan (BPOM), Penny Kusumastuti Lukito, Bupati Karawang dr. Cellica Nurrachadiana, Managing Director of B. Braun Indonesia Mr. Stephan Soyka, Presiden B. Braun Asia Pacific Ms. Anna Maria Braun, serta para tamu undangan.

Dalam acara peresmian PT. B. Braun, Bupati Karawang juga menyampaikan bahwa dirinya berharap dengan keberadaan industri farmasi di Kabupaten Karawang ini dapat menunjang kebutuhan alat-alat kesehatan untuk rumah sakit yang berada di Karawang, khususnya RSUD Karawang. Dirinya juga mengingatkan kepada pihak PT. B. Braun agar melaksanakan kewajibannya untuk menyerap tenaga kerja Pribumi Karawang, sesuai dengan Perda No. 1 Tahun 2011 tentang Rekrutmen Tenaga Kerja dengan memprioritaskan 60% tenaga kerja warga asli Karawang & 40% tenaga kerja warga non Karawang. **(Edg - Edi)**



# Halal Bi Halal dengan Keluarga Besar UPTD Pendidikan Kecamatan Rawamerta

## KARAWANG, Pelita RAKYAT

Bupati Karawang dr. Cellica Nurrachadiana menghadiri acara Halal Bi Halal dengan Keluarga Besar UPTD Pendidikan Rawamerta, pada Senin (24/7) bertempat di Gedung Serbaguna UPTD Pendidikan Rawamerta. Dalam acara ini turut hadir Ketua PGRI Karawang, Camat Rawamerta, Kaplosek Rawamerta, Kepala UPTD Pendidikan Kecamatan Rawamerta, para Kepala Sekolah

SD, SLTP, SLTA beserta Guru se Kecamatan Rawamerta.

Dalam kesempatan ini, para Guru yang tergabung dalam Keluarga Besar UPTD Pendidikan Kecamatan Rawamerta memohon kepada Bupati Karawang agar kesejahteraan para guru honor diperhatikan. Karena mereka yakin kebijakan Bupati yang akan membuat mereka sejahtera.

Dalam acara tersebut Bu-

pati Karawang juga berpesan, agar para guru setelah mendapatkan apa yang sudah menjadi keinginannya tidak mengurangi semangat untuk membuat para pelajar minim prestasi dan tidak berawasan.

Dalam kesempatan ini pula penyetaraan pendidikan berbasis Desa harus lebih ditingkatkan. Berikanlah pendidikan yang positif dan berguna untuk pribadi dan negeri ini. (Edg)



Bupati Karawang dr. Cellica Nurrachadiana menghadiri acara Halal Bi Halal dengan Keluarga Besar UPTD Pendidikan Rawamerta.

**KARAWANG, Pelita RAKYAT**  
**Rapat Koordinasi**  
**Upaya Perbaikan**  
**Gizi Masyarakat dan**  
**Program UKS Dengan**  
**Lintas Sektor dan**  
**Lintas Program yang**  
**digelar di Hotel Swiss**  
**Bel Inn pada hari**  
**Kamis (20/7/2017).**

Bahwa di Kabupaten Karawang tercatat hampir di setiap Kecamatan terdapat balita yang mengalami gizi buruk. Dari data Dinas Kesehatan Kabupaten Karawang sepanjang tahun 2016 ada sekitar 270 orang balita penderita gizi buruk sangat kurus dengan jumlah penderita tertinggi berasal dari Kecamatan Pedes. Dan dari hasil rekapitulasi tersebut hanya ada lima Kecamatan di Tahun 2016 yang bebas dari gizi buruk diantaranya Kecamatan Pangkalan, Ciampel, Telukjambe Barat, Tempuran dan Pakisjaya.

Oleh karenanya untuk meminimalisir terjadinya gizi buruk pada balita di Tahun 2017 ini di mana dari data sementara sudah terdata sekitar 97 orang balita yang menderita gizi buruk sangat kurus dari berbagai Kecamatan, Dinas Kesehatan Kabupaten Karawang terus melakukan



**Sekretaris Daerah Kabupaten Karawang H. Teddy Rusfendi Sutisna, dalam Kegiatan Rapat Koordinasi Upaya Perbaikan Gizi Masyarakat dan Program UKS Dengan Lintas Sektor dan Lintas Program**

sejumlah upaya. Diantaranya adalah mendirikan pos pemulihan gizi dan klinik rawat jalan serta pemberian makanan tambahan. Selain itu Dinas Kesehatan juga melakukan penanggulangan gizi berbasis masyarakat di beberapa Puskesmas. Hal tersebut di sampaikan oleh Kepala Dinas Kesehatan dr. Yuska Yasin.

Menurutnya, berdasarkan data yang ada, masalah gizi buruk masih sangat perlu mendapatkan perhatian serius dari setiap instansi terkait. Sebab 70 persen penanganan masalah gizi memerlukan

dukungan baik itu dari lintas sektoral, lintas program dan juga dukungan masyarakat. Dikatakannya, agar penanganan kasus gizi tersebut dapat berjalan efektif dan optimal, maka dukungan lintas sektoral amat diperlukan. Dimana instansi terkait dapat memberikan masukan bagi peningkatan kinerja pelayanan gizi untuk dipadu serasikan dalam mendukung program yang ada.

"Harapannya kepada semua Organisasi Perangkat Daerah, para Camat dan Tim Penggerak PKK lintas program dan lintas sektoral dapat

terus bersama-sama bersinergi memperbaiki nilai gizi, dan Dinas Kesehatan sendiri paling utama adalah memperbaiki gejala-gejala penyertanya," jelasnya. Sementara itu Sekda Kab. Karawang H. Teddy Rusfendi Sutisna menyampaikan, bahwa ada beberapa aspek penting yang harus diperhatikan terkait pentingnya investasi perbaikan status gizi yang harus dianggap sebagai sebuah investasi cerdas yang diharapkan dapat membantu memutus lingkaran kemiskinan dan meningkatkan Produk Do-

mestik Bruto (PDB) Negara, 2 hingga 3 persen per Tahun.

Dirinya juga menambahkan, bahwa penting untuk mengakhiri kekurangan gizi (malnutrisi) melalui program lintas sektoral yaitu melalui pemberdayaan wanita, pendidikan, perlindungan sosial, pertanian dan sistem pangan, kesehatan, yang semuanya bermuara pada peningkatan status gizi masyarakat. "Gizi ini tidak hanya berbicara pada satu sektor saja, namun seluruh sektor terkait dan yang memiliki peran paling penting adalah Dinas Ketahanan Pangan dan Peran Satpol PP sebagai pengawas yang juga dinilai sangat penting di mana mereka bertugas untuk mengawasi makanan yang menggunakan zat zat pewarna," jelasnya.

Selanjutnya Sekda, menginformasikan tentang gizi tidak hanya berbicara soal makanan saja, akan tetapi nilai kesehatan dari makanan tersebut dan kesehatan bagaimana cara memakannya. "Karenanya, pola makan dikeluarga pun harus terus di jaga, dan kita juga harus selalu satu komitmen untuk dapat meningkatkan gizi keluarga dan peningkatan program Usaha Kesehatan Sekolah (UKS)," pungkasnya. (Edg/hms)

## Bupati Karawang Membuka Acara Hari Anak Nasional 2017



### KARAWANG Pelita RAKYAT

Bupati Karawang dr. Cellica Nurrachadiana membuka acara Hari Anak Nasional 2017 tingkat Kabupaten yang diselenggarakan oleh Dinas Pemberdayaan Perempuan & Perlindungan Anak

Karawang bertempat di Area Parkir Gedung Islamic Center, Masjid Al Jihad Karawang. Dalam peringatan Hari Anak Nasional 2017 ini turut hadir Sekretaris Daerah Karawang H. Teddy Rusfendi Sutisna, Kepala Dinas Pemberdayaan Perempuan & Perlindungan Anak H. Abdul Azis, Ketua PKK Karawang Hj. Ida Zamakhsyari, para Kepala Perangkat Daerah, Forum Anak Singa Perbangsa, serta para tamu undangan.

Bupati menghimbau untuk ibu-ibu yang berada di Karawang guna mengawasi anak-anaknya terhadap kemajuan teknologi saat ini yang begitu pesat perkembangannya salah satunya handphone yang mempunyai multi fungsi dan menawarkan sejuta media sosial yang dapat di akses seluruh masyarakat. Anak-anak jaman sekarang begitu banyak yang menggunakan media sosial, seperti youtube, instagram, twitter, facebook, dll. Hal ini dapat mempengaruhi anak dari segi berita-berita hoax dan juga video kekerasan yang tidak bermoral dan tidak mendidik.

Bupati Karawang juga berharap agar para orang tua tetap mengawasi perkembangan anak dan lingkungannya, agar sang anak bisa meraih cita-citanya dan juga bisa membanggakan nusa dan bangsa.  
( Edg - Agus )